

KEGIATAN PENCEGAHAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE DI DESA BUAHAN, KECAMATAN TABANAN, KABUPATEN TABANAN

I Made Wahyu Muliarta¹⁾, Ni Komang Srianingsih²⁾, Kadek Ayu Wirayuni³⁾, I
Nyoman Suparsa⁴⁾

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : *wirayuni.dentist@gmail.com*

ABSTRAK

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama di Indonesia. Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan dari orang ke orang melalui gigitan nyamuk *Aedes* (Ae). Dari observasi yang kami lakukan di Desa Buahhan terdapat beberapa permasalahan yang tengah dihadapi oleh mitra di lingkungan masyarakat yaitu kurangnya edukasi mengenai bahaya penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). Tujuan dari kegiatan pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) ini dimaksudkan untuk menciptakan kepedulian masyarakat desa Buahhan dalam melakukan pencegahan penyakit DBD, dan mewujudkan lingkungan desa peduli kebersihan lingkungan dan kesehatan. Target program Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah meningkatnya partisipasi masyarakat dalam melakukan pencegahan penyakit DBD, dimana masyarakat sudah mampu dalam menciptakan lingkungan yang terbebas dengan DBD, sehingga dapat menekan laju kasus DBD

Kata Kunci : Pengabdian masyarakat, demam berdarah dengue, pencegahan, kepedulian

ANALISIS SITUASI

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama di Indonesia. Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan dari orang ke orang melalui gigitan nyamuk *Aedes* (Ae). *Aedes aegypti* merupakan faktor yang paling utama, namun spesies lain seperti *A. albopictus* juga dapat menjadi faktor penular. Selain kedua spesies ini masih ada beberapa spesies dari nyamuk *Aedes* yang bisa bertindak sebagai vektor untuk virus dengue seperti *A. rotumae*, *A. cooki* dan lain-lain (WHO, 2009).

Nyamuk penular dengue ini terdapat hampir di seluruh pelosok Indonesia, kecuali di tempat yang memiliki ketinggian lebih dari 1000 meter di atas permukaan laut. Penyakit DBD banyak dijumpai terutama di daerah tropis dan sering menimbulkan kejadian luar biasa (KLB). Beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya DBD antara lain rendahnya status kekebalan kelompok masyarakat dan kepadatan populasi nyamuk penular karena banyaknya tempat perindukan nyamuk yang biasanya terjadi pada musim penghujan.

Seiring dengan terdapatnya kenaikan kasus Demam Berdarah di kabupaten Tabanan yang terjadi pada bulan Juni kemarin, kegiatan pencegahan Demam Berdarah

ini dimaksudkan untuk menciptakan kepedulian masyarakat desa Buahman dalam melakukan pencegahan penyakit DBD, dan mewujudkan lingkungan desa yang bebas DBD menuju desa peduli kebersihan (lingkungan) dan kesehatan. Target program Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah meningkatnya partisipasi masyarakat dalam melakukan pencegahan penyakit DBD, dimana masyarakat sudah mampu dalam menciptakan lingkungan yang terbebas dengan DBD, sehingga dapat menekan laju kasus DBD.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan langsung dengan warga desa, maka dapat diuraikan permasalahan mitra yang dihadapi yaitu:

1. Kurangnya pemahaman mengenai bahaya Demam Berdarah Dengue (DBD) di masyarakat
2. Kurangnya edukasi mengenai kesadaran dan kepedulian masyarakat mengenai pencegahan penyakit DBD

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka solusi dan target dari pelaksanaan program kemanusiaan pada masyarakat desa Buahman yaitu:

1. Melakukan pemeriksaan mengenai cara pembersihan sarang nyamuk disekitar rumah warga dan pemberian obat jentik nyamuk dengan cara terjun langsung kerumah warga.
2. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat desa terkait menumbuhkan kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam melakukan pencegahan penyakit DBD dengan media poster.

METODE PELAKSANAAN

Dalam mengatasi permasalahan yang ada pada bidang kemanusiaan di Desa Buahman maka pelaksanaan program kegiatan Pengabdian masyarakat dalam memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi dengan menggunakan metode penyuluhan, pelatihan dan pendampingan yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kemauan dalam memberantas sarang nyamuk dalam memerangi penyakit DBD, yaitu:

1. Tahap observasi
Melakukan observasi langsung dengan menemui masyarakat sasaran dalam hal ini adalah masyarakat desa Buahman dengan melaksanakan sebuah observasi secara offline untuk menggali permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh lingkungan desa tersebut. Pada tahap ini akan dilakukan secara luring atau tatap muka langsung guna melakukan pendekatan agar mampu menyelesaikan persoalan atau permasalahan yang terjadi.
2. Persiapan dan perencanaan

Tahap ini mempersiapkan merancang program kerja yang sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan masyarakat mengenai edukasi penanganan pencegahan penyakit DBD.

3. Penyuluhan

Pada tahap ini meningkatkan kepedulian dan kesadaran kepada subjek sasaran yaitu masyarakat desa Buahhan terhadap edukasi mengenai pemberantasan sarang nyamuk sebagai salah satu upaya memerangi penyakit DBD serta menumbuhkan kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam melakukan pencegahan penyakit DBD.

4. Pelatihan dan pendampingan

Mengimplementasikan program kerja melalui pelatihan dan pendampingan dalam melakukan kegiatan demonstrasi mengenai program pemberantasan sarang nyamuk bersama masyarakat untuk membantu memberi solusi terhadap permasalahan yang dialami masyarakat desa.

Penjabaran metode pelaksanaan disajikan dalam tabel 1

Tabel 1. Metode pelaksanaan

| No. | Kegiatan | Metode pelaksanaan |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 1. | Melakukan penyuluhan langsung mengenai cara pembersihan sarang nyamuk disekitar rumah warga | Penyuluhan |
| 2. | Melakukan pemberian larvasida kepada warga | Penyuluhan dan pemberian |
| 3. | Melakukan penyuluhan mengenai cara pencegahan DBD, mengenal gejala DBD dan cara penanganan mengenai DBD menggunakan media berupa poster | Penyuluhan |

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun faktor yang mendukung jalannya kegiatan kemanusiaan terhadap lingkungan sekitar adalah dengan kerjasama anatar tim pelaksana dengan pihak perangkat desa yang berpartisipasi dalam kegiatan proyek kemanusiaan yang dilaksanakan oleh tim pelaksana. Perangkat desa menyatakan kesediaannya untuk kerjasama dalam setiap kegiatan program kerja yang akan dilakukan serta memberikan dukungan dan partisipasinya terhadap terlaksananya program proyek kemanusiaan ini. Berikut ini diuraikan beberapa contoh partisipasi pihak perangkat desa diantaranya, yaitu:

1. Pihak perangkat desa memberikan informasi mengenai kondisi lingkungan desa serta menyampaikan permasalahan mengenai kurangnya kesadaran warga akan bahaya Demam Berdarah Dangu (DBD)
2. Pihak perangkat desa bersedia mengikutsertakan warga desa Buahhan sebagai sasaran penyuluhan dan pelatihan program program kerja yang diberikan.

3. Pihak perangkat desa bersedia ikut serta dalam melukan evaluasi dan sebagai pendamping selama kegiatan berlangsung.



Gambar 1

Melakukan penyuluhan langsung mengenai cara pembersihan sarang nyamuk disekitar rumah warga di Desa Buah



Gambar 2

Melakukan pemberian larvasida kepada warga di Desa Buah



Gambar 3

Melakukan penyuluhan mengenai cara pencegahan DBD menggunakan media berupa poster di Desa Buah

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan yang telah dilakukan di Desa Buah, Kecamatan Tabanan dapat disimpulkan bahwa para masyarakat desa Buah memiliki antusias yang tinggi untuk mengikuti kegiatan penyuluhan tentang pemberantasan sarang nyamuk guna menangani penyakit DBD di desa Buah dan setelah sosialisasi dilakukan para

masyarakat dapat lebih mengerti mengenai cara pemberantasan sarang nyamuk dalam pencegahan DBD, mengenal gejala DBD dan cara penanganan mengenai DBD dengan baik dan benar.

Kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat sebagai periode penting untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pemberantasan sarang nyamuk guna menangani penyakit DBD yang disebabkan oleh gigitan nyamuk *Aedes aegypti* (Ae).

DAFTAR PUSTAKA

- Afifi, R. (2018). Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menanggulangi Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) . *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 52-59.
- (2022, June 12). *Ini yang Menyebabkan Kasus DBD Meningkat di Tabanan*. Tabanan: radarbali.id.
- Pedoman Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar*. (2022). Denpasar: Univesitas Mahasaraswati.